

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN ANAK JALANAN, GELANDANGAN DAN PENGEMIS DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi evaluasi Perda No 03 Tahun 2010 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis di Kota Bandar Lampung)**

**Oleh**

**INTAN KUMALA UTAMI**

Permasalahan sosial seperti anak jalanan, gelandangan, dan pengemis (anjol-gepeng) masih menjadi fenomena yang kerap dijumpai di Kota Bandar Lampung. Sebagai upaya penanganan, Pemerintah Kota Bandar Lampung mengeluarkan Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2010 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi selama implementasi program.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan informan dari Dinas Sosial dan Yayasan Sinar Jati. Evaluasi program menggunakan teori evaluasi kebijakan publik menurut William N. Dunn yang meliputi enam indikator: efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, ketepatan, dan responsivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara prosedural, pelaksanaan program telah sesuai dengan Perda. Efektivitas, efisiensi, dan pemerataan terbilang cukup baik, namun pada aspek kecukupan, ketepatan, dan responsivitas masih ditemukan kendala. Beberapa hambatan utama adalah keterbatasan anggaran, absennya fasilitas rehabilitasi milik pemerintah kota, lemahnya penegakan hukum, serta rendahnya kesiapan mental dan keterampilan anjal-gepeng pasca-rehabilitasi.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya revisi kebijakan, peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan, penguatan fasilitas rehabilitasi, serta pendampingan pasca-rehabilitasi yang lebih berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Evaluasi Kebijakan, Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis, Pembinaan Sosial, Perda No. 03 Tahun 2010

## **ABSTRACT**

### **Evaluation of the Development Program for Street Children, Vagrants, and Beggars in Bandar Lampung City (A Study Evaluating Regional Regulation No. 03 of 2010 on the Development of Street Children, Vagrants, and Beggars in Bandar Lampung City)**

**By**

**INTAN KUMALA UTAMI**

*Social issues such as street children, vagrants, and beggars (commonly referred to as anjal-gepeng) continue to be a recurring phenomenon in Bandar Lampung City. As a response, the local government issued Regional Regulation No. 03 of 2010 concerning the Guidance of Street Children, Vagrants, and Beggars. This study aims to evaluate the implementation of the guidance program by the Bandar Lampung City Social Service and to identify obstacles encountered during the program execution.*

*This research uses a qualitative descriptive method. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation involving informants from the Social Service and Sinar Jati Foundation. The evaluation framework is based on William N. Dunn's policy evaluation theory, which includes six indicators: effectiveness, efficiency, adequacy, equity, appropriateness, and responsiveness.*

*The results show that, procedurally, the program has been implemented in accordance with the regulation. Effectiveness, efficiency, and equity aspects are relatively adequate. However, issues remain in the areas of adequacy, appropriateness, and responsiveness. Key obstacles include limited funding, the absence of government-owned rehabilitation facilities, weak law enforcement, and insufficient post-rehabilitation support for anjal-gepeng individuals.*

*The study recommends policy revision, improved stakeholder coordination, enhancement of rehabilitation facilities, and more sustainable post-rehabilitation assistance.*

**Keywords:** Policy Evaluation, Street Children, Vagrants, Beggars, Social Rehabilitation, Regional Regulation No. 03 of 2010